

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian mengenai Analisis Perbandingan antara Sistem Tradisional dengan Sistem *Activity Based Costing* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi di PT. PINDAD (persero) Divisi mesin industri dan jasa departemen produk alat dan peralatan kapal laut atau departemen *marine equipment* (ME) tahun 2012, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem kalkulasi biaya pada setiap perusahaan akan berbeda-beda, pemilihan sistem yang sesuai bagi perusahaan serta mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat bagi perusahaan menjadi syarat yang harus dipenuhi. Penerapan sistem tradisional pada Departemen *marine equipment* PT. Pindad selama ini dapat dikatakan memberi informasi yang memadai bagi perusahaan mengenai perhitungan biaya produksi.
2. Sistem *Activity Based Costing* memberikan informasi yang lebih akurat serta mampu menunjukkan asal-usul biaya yang dikonsumsi pada proses produksi. Karena biaya yang muncul merupakan biaya yang berasal dari aktivitas-aktivitas yang terjadi pada proses produksi serta memungkinkan bagi manajemen untuk menganalisis aktivitas-aktivitas yang seharusnya bisa dihilangkan.

3. Perbandingan antara HPP sistem tradisional dengan sistem ABC di PT. Pindad departemen *marine equipment* tahun 2012 menunjukkan perbedaan bahwa rata-rata HPP berdasarkan sistem ABC lebih besar dibandingkan dengan sistem tradisional yang telah digunakan. Penelitian ini menggambarkan bahwa sistem tradisional yang telah digunakan lebih dahulu memberikan nilai atau jumlah biaya produksi yang lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah biaya yang muncul menggunakan sistem *Activity Based Costing*.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan sistem *Activity Based Costing* menghasilkan biaya yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan sistem tradisional yang telah digunakan. Namun sistem ABC mampu memberikan informasi yang lebih akurat dalam perhitungan harga pokok produksi tersebut. Maka dalam hal ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dukungan sarana dan sistem yang memadai seperti dukungan perangkat *hardware* dan *software* yang lebih baik sangat diperlukan agar kinerja perusahaan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat selalu dipertahankan.
2. Walaupun tidak memberikan hasil yang lebih baik (rendah) dari sistem tradisional, tetapi sebaiknya perusahaan mulai memberikan perhatian pada sistem ABC dan mempelajari lebih dalam lagi, kemudian menggeser

penerapan sistem yang ada ke sistem ABC. Karena sistem ABC lebih memberikan informasi yang akurat dengan cara menunjukkan semua aktivitas yang dilakukan serta memungkinkan perusahaan untuk menghilangkan aktivitas yang dapat dihilangkan guna mengurangi konsumsi biaya.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak mengangkat tema serupa akan lebih baik jika memilih obyek penelitian yang berbeda, seperti perusahaan dagang atau jasa agar pemahaman mengenai sistem ABC menjadi lebih luas. Serta dalam melakukan analisis terutama analisis perbandingan hendaknya dilakukan analisis yang mendalam agar hasil penelitian lebih tajam dan jelas serta dapat berguna dan bermafaat baik secara teoritis maupun praktis.